

TEKNIK PROGRAM PENYIARAN CHANNEL YOUTUBE MUAD TV SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN DALAM MENYAMPAIKAN PESAN DAKWAH

Muhammad Rizki^{1*}, Mokhammad Samson Fajar², Muhammad Nur³

^{1*,2,3} Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

*Corresponding author. Jl. Ki Hajar Dewantara 116 Iringmulyo, 34112, Kota Metro, Indonesia.

E-mail: arrezky131@gmail.com^{1*)}
ibnuummi@gmail.com²⁾
abusaamih@gmail.com³⁾

Abstrak

MuAD TV merupakan Studio *Official* YouTube Channel SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro. MuAD TV ini memuat berbagai informasi yang berkaitan dengan pendidikan, ilmu pengetahuan dan informasi seputar SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan serta dakwah Islam. Konten yang terdapat di channel YouTube MuAD TV sendiri berupa, webinar keislaman, kultum atau kajian singkat, murottal dan lain sebagainya. Dengan demikian, maka tentunya channel YouTube MuAD TV menggunakan teknik program penyiaran untuk menarik minat penonton dalam menyampaikan dakwah Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik program penyiaran Channel YouTube MuAD TV SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan dalam menyampaikan dakwah Islam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deksriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara sehingga menghasilkan data deksriptif terkait teknik program penyiaran Channel YouTube MuAD TV SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan dalam menyampaikan dakwah Islam kemudian dianalisis dengan reduksi data, penyajian dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik program penyiaran yang digunakan oleh MuAD TV dalam menarik perhatian para audiensnya terkhusus pada konten dakwah seperti, kajian atau kultum, short movie dan podcast meliputi persiapan awal sebelum produksi video dengan memunculkan ide/gagasan yang kreatif, cek lokasi, peralatan dan perlengkapan. Kemudian dilanjutkan dengan tahapan dalam produksi video meliputi shooting dengan memperhatikan pencahayaan, komposisi, angle dan pergerakan kamera. Setelah selesai dilakukan proses shooting maka dilanjutkan dengan tahap editing kemudian publishing video dengan mengunggah konten ke akun Channel YouTube MuAD TV.

Kata Kunci : Channel YouTube, Pesan Dakwah, Teknik Program Penyiaran.

Abstract

MuAD TV is the Official YouTube Channel Studio for SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro. MuAD TV contains various information related to education, science and information about SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan as well as Islamic da'wah. The content on the MuAD TV YouTube channel itself is in the form of Islamic webinars, cults or short studies, murottals and so on. Thus, of course the MuAD TV YouTube channel uses broadcast program techniques to attract audience interest in conveying Islamic da'wah. The aim of this research is to determine the technique of broadcasting the MuAD TV YouTube Channel at SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan in conveying Islamic da'wah. This research uses a qualitative descriptive research method with a phenomenological approach. Data was collected through observation, documentation and interviews to produce descriptive data related to the MuAD TV YouTube Channel broadcasting program at SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan in conveying Islamic da'wah, then analyzed using data reduction, presentation and conclusions. The research results show that the broadcasting program techniques used by MuAD TV to attract the attention of its audience, especially on preaching content such as studies or cults, short films and podcasts include initial preparation before video production by generating creative ideas, checking locations, equipment and equipment. Then proceed with the stages in video production including shooting by paying attention to lighting, composition, angles and camera movement. After the shooting process is complete, it continues with the editing stage and then publishing the video by uploading the content to the MuAD TV YouTube Channel account.

Keywords: Broadcasting Program Techniques, Da'wah Message, YouTube Channel.



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Saat ini dunia dan segala isinya mengalami perkembangan yang signifikan, baik dalam bidang teknologi, budaya, ekonomi, pendidikan dan berbagai bidang lainnya. Perubahan teknologi yang begitu pesat menghantarkan manusia untuk berperan mengikuti berbagai macam perubahan yang ada. Manusia berlomba lomba dengan mesin, robot dan komputer menjadi hal yang melatarbelakangi lahirnya *society* 5.0 (Andriyani et al., 2023).

Hadirnya *society* 5.0 dapat dirasakan secara langsung manfaat dan kemudahan kemudahannya dalam kehidupan manusia berupa media massa yang mudah untuk diakses dan didapat (Rahmat, 2023). Media massa sendiri menjadi bagian terpenting dalam kehidupan manusia sebagai sarana industri. Media massa merupakan media komunikasi dan informasi secara masal atau menyeluruh. Pada dasarnya media massa dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu media massa cetak dan media massa elektronik. Media cetak yang mampu memenuhi kriteria sebagai media massa adalah majalah dan surat kabar. Sedangkan media elektronik yang memenuhi kriteria media massa yakni televisi, film, radio siaran, media online (internet) (Ahmad, 2014).

Media YouTube merupakan layanan video berbagi yang disediakan oleh Google bagi para penggunaanya untuk memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis. YouTube merupakan situs paling populer dan ditonton oleh ribuan orang tiap harinya. Kecenderungan orang menonton YouTube naik 60% tiap tahunnya dan 40% tiap harinya (Arham, 2020). Dengan adanya kemajuan teknologi yaitu berupa YouTube akan menjadi salah satu media yang dapat menjadi sarana dalam dakwah Islam, karena

hubungan Islam dan dakwah sangat erat sehingga keduanya tidak dapat dipisahkan. Maju dan berkembangnya syi'ar Islam membutuhkan kegiatan dakwah. Oleh karena itu dengan adanya YouTube dakwah Islam akan lebih luas dan menyeluruh jangkauannya dibandingkan dengan kajian kajian atau ta'lim yang diadakan di masjid atau dari rumah ke rumah (Sumadi, 2016).

Dengan YouTube juga dakwah Islam dapat menjangkau semua kalangan baik itu tua, muda, anak anak maupun orang dewasa. Oleh sebab itu, para da'i harus pandai melihat peluang ini dalam berdakwah dengan membuat channel channel YouTube yang berbasis dakwah sehingga sasaran target yaitu para mad'u dapat menjangkau lebih banyak (Salam, Amin, & Tajibu, 2020). Namun dalam membuat video yang di upload kedalam YouTube tidak sembarangan dan memerlukan teknik sehingga tidak melanggar peraturan dan ketentuan yang dibuat oleh YouTube dan video yang ditampilkan pun harus menarik untuk ditonton (Enterprise, 2018). Karena banyak video di YouTube yang diupload begitu saja tanpa adanya tampilan yang menarik para penonton YouTube.

Studio MuAD TV lahir karena bentuk kepedulian dan keseriusan SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan dalam mengembangkan pendidikan dan dakwah. MuAD TV merupakan Studio *Official* YouTube Channel SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro yang diresmikan pada Kamis, 12 Agustus 2021. Berdirinya Studio Muad TV ini dilatarbelakangi oleh kemajuan era pendidikan dan industri teknologi infomasi yang begitu pesatnya sehingga perlu adanya media atau sarana prasarana yang kondusif guna memenuhi kebutuhan berbagai informasi siswa, guru, orang tua, maupun masyarakat umum. Studio

MuAD TV ini menarik untuk dijadikan objek penelitian karena di Studio MuAD TV ini memuat berbagai informasi yang berkaitan dengan pendidikan, ilmu pengetahuan dan informasi seputar SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan serta dakwah Islam. Konten yang terdapat di channel YouTube MuAD TV sendiri berupa, webinar keislaman, kultum atau kajian singkat, murottal dan lain sebagainya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik program penyiaran Channel YouTube MuAD TV SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan dalam menyampaikan pesan dakwah.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Nyoman Dentes mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif adalah “suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya (Nur, 2024). Dengan demikian penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti kelompok manusia, kondisi, pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan (Ramdhan, 2021). Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini sumber data yang menjadi referensi penelitian adalah sumber data primer dan sekunder. Data primer berupa pengamatan dan wawancara kepada kepala sekolah, waka sarana dan prasarana, kepala studio MuAD TV, serta crew-crew MuAD TV yang terlibat. Adapun data sekunder berupa dokumen-dokumen terkait yang berhubungan dengan Channel YouTube MuAD TV ini. Pada penelitian ini akan dijelaskan tentang

bagaimana teknik program penyiaran Channel YouTube MuAD TV SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan dalam menyampaikan pesan dakwah. Kemudian adakah problematika atau kendala yang dihadapi dalam pembuatan konten untuk channel YouTube MuAD TV. Desain penelitian ini dibuat dengan mengumpulkan data, mengolah data dan kemudian menyajikan data dalam bentuk informasi yang berguna serta mudah untuk dipahami para pembaca. Penelitian ini dilakukan di studio MuAD TV SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang telah dilakukan di Studio MuAD TV SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, channel YouTube MuAD TV dalam menyampaikan pesan dakwah memiliki beberapa konten seperti, kajian atau kultum, short movie dan podcast.

1. Konten Kajian atau Kultum

Secara umum konten kajian atau kultum merupakan konten religi yang diproduksi selama bulan Ramadhan. Konten ini ditayangkan setiap hari selama bulan Ramadhan yang memiliki format tilawah dan tausiyah singkat yang disampaikan oleh siswa dan guru SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan dengan durasi 7-15 menit. Konten ini memiliki sasaran audiens remaja hingga dewasa dengan kisaran usia 11 sampai 40 tahun.

Adapun teknik dalam memproduksi konten kajian atau kultum dimulai dari ide atau gagasannya. Konten kajian atau kultum ini berkonsep melibatkan siswa-siswi. Ada yang tilawah al-Quran dan ada yang menyampaikan kajian atau kultum singkat. Format baru ini dipilih agar konten kajian atau kultum ini tidak

membosankan, lebih segar dan hadir dengan tema-tema yang berbeda setiap harinya. Kemudian untuk produksi videonya, konten kajian atau kultum ini dilakukan indoor di dalam studio MuAD TV dengan berbagai macam peralatan dan perlengkapan seperti kamera, mikrofon, lighting, tripod, kompter atau laptop, backdrop dan beberapa perangkat tambahan lainnya. Kemudian dalam hal editing, konten kajian atau kultum ini menggunakan teknik editing digital atau non linier menggunakan komputer. Perangkat lunak yang bisa digunakan adalah Adobe Premiere Pro, Final Cut Pro atau DaVinci Resolve.

Secara keseluruhan, konten kajian atau kultum yang diproduksi oleh SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan menunjukkan pendekatan yang modern dan inovatif dalam penyampaian materi keagamaan. Dengan memanfaatkan teknologi dan melibatkan siswa, konten ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendidikan, tetapi juga sebagai media untuk memperkuat ikatan komunitas dan meningkatkan pemahaman agama di kalangan generasi muda.

2. Short Movie

Tak jauh berbeda dengan konten kajian atau kultum, film pendek atau short movie ini hadir untuk memberikan suguhan dakwah sekaligus edukasi melalui cerita pendek yang dibuat dengan semenarik mungkin namun tetap memperhatikan nilai seni dan keislamannya. Konten ini dimainkan atau diperankan oleh para siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan. Ide atau gagasannya berawal dari guru SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan yaitu ustadz Ahmad Fauzi, M. Hum. Ide itu ia sampaikan ke dalam forum kecil beberapa peserta didik. Kemudian untuk produksi videonya konten short movie ini dilakukan secara outdoor di lingkungan sekitar SMP

Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro. Adapun teknik pengambilan dan perlengkapan sama dengan konten kajian atau kultum, yang membedakan hanya pada bagian lighting saja. Karena outdoor maka pencahayaannya menggunakan cahaya alami tanpa bantuan pencahayaan buatan.

Adapun tantangan dan kendala yang dihadapi dalam produksi video YouTube ini diantaranya adalah dalam hal pengeluaran biaya, keterbatasan teknik, pengelolaan waktu, produksi konten yang berbeda, persaingan dan pembaruan algoritma YouTube. Namun meskipun tantangan dan kendala ini sedikit menjadi hambatan bagi channel YouTube MuAD TV, crew MuAD TV tetap berusaha konsisten melakukan peningkatan dan dedikasinya sehingga tetap mampu menghasilkan konten terbaik yang berkualitas tinggi demi kemajuan channel YouTube MuAD TV.

Film pendek atau short movie yang diproduksi oleh SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan hadir dengan tujuan untuk menyampaikan pesan dakwah dan edukasi melalui narasi yang menarik, menggabungkan elemen seni dan nilai-nilai keislaman. Keterlibatan siswa dalam peran-peran di film ini tidak hanya meningkatkan keterampilan akting dan produksi mereka, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan kemampuan kerja sama dalam tim. Produksi yang dilakukan secara outdoor dengan memanfaatkan cahaya alami menunjukkan adaptasi yang baik terhadap kondisi lingkungan, meskipun ada keterbatasan dalam penggunaan lighting buatan. Tantangan yang dihadapi, seperti pengeluaran biaya, keterbatasan teknik, dan pengelolaan waktu, adalah hal yang umum dalam produksi konten kreatif. Namun, dedikasi tim MuAD TV untuk tetap konsisten dan berkomitmen pada peningkatan kualitas mencerminkan

sikap proaktif dalam menghadapi kendala, termasuk pembaruan algoritma YouTube yang dapat mempengaruhi visibilitas konten. Meskipun tidak disebutkan secara eksplisit, tantangan dalam persaingan di platform YouTube menunjukkan perlunya strategi pemasaran yang efektif untuk menarik audiens, seperti kolaborasi dengan kreator lain dan penggunaan media sosial. Dengan konsistensi dalam menghasilkan konten berkualitas tinggi, channel YouTube MuAD TV berpotensi untuk membangun komunitas yang solid di sekitar konten dakwah dan edukasi, yang tidak hanya akan meningkatkan jumlah penonton, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan karakter dan pemahaman agama di kalangan generasi muda. Secara keseluruhan, produksi film pendek ini merupakan langkah inovatif dalam menyampaikan dakwah dan edukasi, memberikan dampak positif dalam pengembangan karakter dan pemahaman agama di kalangan remaja.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Studio MuAD TV SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, dapat disimpulkan bahwa channel YouTube MuAD TV telah berhasil menyampaikan pesan dakwah melalui berbagai konten, termasuk kajian atau kultum, film pendek, dan podcast. Konten kajian atau kultum yang diproduksi selama bulan Ramadhan menunjukkan pendekatan modern dan inovatif dalam penyampaian materi keagamaan, dengan melibatkan siswa dalam format yang menarik dan tidak membosankan. Selain itu, produksi konten dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yang memadai, sehingga tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendidikan, tetapi juga memperkuat ikatan komunitas dan meningkatkan

pemahaman agama di kalangan generasi muda.

Sementara itu, film pendek yang dihasilkan juga berfokus pada penyampaian pesan dakwah dan edukasi melalui narasi yang menarik, dengan keterlibatan siswa dalam peran-peran yang meningkatkan keterampilan dan rasa percaya diri mereka. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, seperti pengeluaran biaya dan keterbatasan teknik, tim MuAD TV menunjukkan dedikasi yang tinggi untuk terus meningkatkan kualitas konten. Dengan konsistensi dalam menghasilkan konten berkualitas, channel YouTube MuAD TV berpotensi untuk membangun komunitas yang solid di sekitar konten dakwah dan edukasi, serta memberikan dampak positif dalam pengembangan karakter dan pemahaman agama di kalangan remaja. Secara keseluruhan, upaya ini mencerminkan inovasi dalam menyampaikan dakwah yang relevan dan menarik bagi generasi muda.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Channel YouTube MuAD TV sebagai sebuah media massa memiliki teknik program penyiaran untuk menarik perhatian para audiensnya terkhusus pada konten dakwah seperti, kajian atau kultum, short movie dan podcast. Adapun teknik program penyiaran yang digunakan meliputi persiapan awal sebelum produksi video dengan memunculkan ide/gagasan yang kreatif, cek lokasi, peralatan dan perlengkapan. Kemudian dilanjutkan dengan tahapan dalam produksi video meliputi shooting dengan memperhatikan pencahayaan, komposisi, angle dan pergerakan kamera. Setelah selesai dilakukan proses shooting maka dilanjutkan dengan tahap editing kemudian publishing video dengan mengunggah

konten ke akun Channel YouTube MuAD TV.

Dalam melaksanakan proses produksi video tentunya terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung tersebut diantaranya adalah ketersediaan studio yang menjadi tempat berlangsungnya proses shooting, akses internet yang baik, tim yang solid serta talent talent kuat yang memiliki karakter kuat serta pintar. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam proses produksi video adalah pengeluaran biaya, keterbatasan teknis, pengelolaan waktu, konten yang berbeda, persaingan dan pembaruan algoritma YouTube, kritik dan komentar negatif. Untuk pengembangan ke depan, MuAD TV disarankan untuk mengeksplorasi format baru dan strategi kolaborasi, serta mengatasi kritik dengan cara yang konstruktif, sehingga dapat terus berkontribusi positif dalam penyebaran nilai-nilai dakwah di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N. (2014). Tantangan Dakwah di Era Teknologi dan Informasi. *Addin*, 8(2), 319-344.
- Andriyani, W., Sacipto, R., Susanto, D., Vidiati, C., Kurniawan, R., & Nugrahani, R. A. G. (2023). *Technology, Law And Society*. Tohar Media.
- Arham, M. (2020). Efektivitas penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran. *Academia Education*, 1(1), 1-13.
- Enterprise, J. (2018). *Kitab YouTuber*. Elex Media Komputindo.
- Nur, M. (2024). ANALISA PROSES PELIPUTAN BERITA TV MUHAMMADIYAH LAMPUNG EPISODE PERESMIAN PONDOK PESANTREN

MUHAMMADIYAH ABU
DZAR AL-GHIFARI
LAMPUNG TIMUR LAMPUNG
2023. *INTERCODE*, 4(1).

- Rahmat, A. (2023). Bersaing di Era Revolusi industry 4.0 dan masyarakat 5.0. *PENDIDIKAN MENUJU ERA SOCIETY 5.0*, 52.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Salam, A., Amin, M., & Tajibu, K. (2020). Dakwah Melalui YouTube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki). *Washiyah: Jurnal Kajian Dakwah dan Komunikasi*, 1(3).
- Sumadi, E. (2016). Dakwah dan Media Sosial: Menebar kebaikan tanpa diskrimasi. *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 4(1), 173-190.